

Menanamkan Karakter Cinta Lingkungan Pada Anak Usia Dini Dengan Media *Ecobrick* Botol Di SPS Sirojul Muttaqin

Endah Jubaedah¹, Apipah Samrotul Fuadah²
¹endah.jubaedah@stai-musaddadiyah.ac.id
²apipah.samrotul.1918@stai-musaddadiyah.ac.id

ARTICLE HISTORY

Submitted: 05-07-2024

Accepted: 20-02-2025

Published: 17-06-2025

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data hasil observasi yang menunjukkan belum berkembangnya karakter cinta lingkungan pada anak usia dini di SPS Sirojul Muttaqin dengan ditemukannya beberapa permasalahan di antaranya ; kurangnya karakter cinta lingkungan pada anak, media yang digunakan guru kurang variatif, sehingga karakter anak dalam mencintai lingkungan kurang terstimulus dengan baik. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan cara menanamkan karakter cinta lingkungan pada anak usia dini dengan menggunakan media *ecobrick* botol di SPS Sirojul Muttaqin, terlepas dari hal tersebut peneliti juga dapat mengetahui efektifitas karakter cinta lingkungan anak melalui media *ecobrick* botol. Sampel dari penelitian ini terdapat 25 responden dengan 14 sampel laki-laki dan 11 sampel perempuan. Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan penelitian *pre eksperimental design* dengan *design one-group pretest posttest design*. Hasil penelitian ini menunjukkan menanamkan karakter cinta lingkungan pada anak usia dini dengan media *ecobrick* botol di SPS Sirojul Muttaqin menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data menggunakan program SPSS, dimana data yang di hasilkan nilai signifikan adalah 0.000 yang berarti kurang dari 0.005 sehingga H_0 di tolak dan H_a di terima.

Kata kunci: anak usia dini, karakter cinta lingkungan, *ecobrick*

Abstract

*This research is based on observational data showing that the character of environmental awareness in early childhood at SPS Sirojul Muttaqin has not yet developed optimally. Several issues were identified, including a lack of environmental awareness among children and the limited variety of media used by teachers, which resulted in insufficient stimulation of children's love for the environment. The purpose of this study is to describe how to instill environmental awareness in early childhood using **ecobrick bottle media** at SPS Sirojul Muttaqin. Additionally, the researcher aims to determine the effectiveness of this media in fostering children's environmental character. The study involved 25 respondents, consisting of 14 boys and 11 girls. This research employs a **quantitative approach** using a **pre-experimental design**, specifically the **one-group pretest-posttest design**. The results indicate a significant increase in children's environmental awareness after the implementation of *ecobrick* bottle media. This is supported by data analysis using the SPSS program, which showed a significance value of 0.000—less than 0.005—indicating that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted.*

Keywords: early childhood, environmental awareness character, ecobrick

1 Pendahuluan

Pendidikan tidak terlepas dengan proses belajar, yakni proses belajar yg bermakna, dan anak terlibat secara aktif mulai dari pengamatan, pemahaman hingga mencapai tahap penghayatan tentang sesuatu yang dipelajarinya. Pendidikan dalam pandangan Islam dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari tujuan pendidikan (Anisyah, 2018). Pendidikan Islam anak usia dini (PIAUD) memiliki peran krusial dalam membentuk dasar keimanan dan karakter yang kuat pada anak-anak sejak usia dini.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun, masa ini yaitu masa awal anak-anak (*early childhood*) yang merupakan periode perkembangan dari masa bayi hingga usia kurang lebih lima atau enam tahun. Pendidikan anak usia dini ini merupakan tempat bagi anak untuk mengembangkan fondasi dasar karena masa usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya (Maryatun, 2016).

Dalam pandangan Islam anak mempunyai kehidupan yang mulia, karena anak merupakan makhluk yang lemah namun mulia, yang keberadaannya adalah kewenangan dari kehendak Allah SWT melalui proses penciptaannya. sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Al- Mukmin ayat 67, yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا

Artinya “*Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa).*” (RI, 2012)

Dalam ayat ini, Allah swt menjelaskan kegaiban dan keajaiban yang sangat dekat dengan manusia. Mereka mengetahui fase-fase pertumbuhan janin, tetapi tidak mengetahui bagaimana proses perkembangan janin yang terjadi dalam rahim sehingga mencapai kesempurnaan. Sejak bertemunya sel sperma dan sel telur sampai menjadi manusia baru yang membawa sifat-sifat kedua orang tua dan leluhurnya. Dalam proses kejadian ini, terdapat rahasia hidup yang tersembunyi. Sesudah mencapai kesempurnaan, Allah mengeluarkan manusia dari rahim ibunya dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Tetapi sewaktu masih dalam rahim, Allah menganugerahkan potensi, bakat, dan kemampuan seperti berpikir, berbahagia, mengindra, dan lain sebagainya pada diri manusia. Setelah manusia lahir, dengan hidayah Allah segala potensi dan bakat itu berkembang.

Berdasarkan ayat di atas, dapat kita fahami bahwa anak lahir dalam keadaan lemah tidak berdaya dan tidak mengetahui apapun. Namun Allah SWT memberi pendengaran dan penglihatan juga hati nurani sebagai bekal menjalani kehidupan selanjutnya. Penanaman karakter di dalam penelitian ini adalah suatu cara yang dilakukan dengan sadar, terencana dan bertanggung jawab dalam rangka membimbing dan melatih siswa untuk dapat mengapresiasi nilai nilai karakter sesuai dengan keluhuruhan tujuan pendidikan.

Pendidikan karakter sendiri merupakan pemberian pandangan mengenai berbagai jenis nilai hidup seperti kejujuran, kepedulian dan lain sebagainya untuk anak didik. Pendidikan karakter mutlak ditanamkan pada anak sejak dini, hal ini bertujuan untuk menciptakan dan menumbuhkan karakter anak yang berbudi luhur. Hal ini termasuk pentingnya karakter bangsa yang berbudi luhur serta mencintai lingkungannya sesuai dengan firman-Nya dalam potongan ayat Q.S Al-A’raf ayat 85 yang berbunyi :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : “*Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman*(RI, 2012).

Berdasarkan penggalan ayat di atas, dapat kita fahami bahwa pentingnya menumbuhkan rasa cinta anak terhadap lingkungan agar terbentuknya karakter berbudi luhur. Sebagaimana tafsir ringkas

kemenag dari ayat tersebut; Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi dalam bentuk apa pun setelah diciptakan dengan baik. Itulah yang lebih baik bagimu dan anak keturunan serta generasi sesudahmu jika kamu benar-benar orang beriman kepada Allah dan hari akhir. Berdasarkan uraian tersebut dapat kita fahami bahwa tugas utama dalam mendidik adalah menanamkan karakter cinta lingkungan agar tidak berbuat kerusakan.

Di tinjau dari latar belakang masalah maka peneliti merumuskan pertanyaan peneliti dalam penelitian ini yaitu, bagaimana karakter cinta lingkungan pada anak usia dini di SPS Sirojul Muttaqin, bagaimana penggunaan media *Ecobrick botol* pada anak usia dini di SPS Sirojul Muttaqin, bagaimana menanamkan karakter cinta lingkungan pada anak usia dini dengan media *Ecobrick botol* di SPS Sirojul Muttaqin.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, menjelaskan bagaimana karakter cinta lingkungan pada anak usia dini di SPS Sirojul Muttaqin, Bagaimana penggunaan media *ecobrick botol* pada anak usia dini di PAUD SPS Sirojul Muttaqin, Bagaimana menanamkan karakter cinta lingkungan pada anak usia dini dengan media *ecobrick botol* di SPS Sirojul Muttaqin.

Fakta dilapangan menunjukkan terdapat beberapa masalah mengenai karakter cinta lingkungan anak dan belum adanya penggunaan model dan media yang bervariasi. Hasil penilaian perkembangan anak dengan indikator STTPA usia 4-6 tahun: anak mampu menjaga kebersihan diri dan lingkungan, anak mampu membedakan sampah organik dan anorganik, anak mampu memasukan sampah ke dalam tong sampah dengan benar. Dari jumlah keseluruhan anak di SPS Sirojul Muttaqin yaitu 25 orang anak yang sudah berkembang sesuai harapan baru mencapai 32% (8 anak), yang mulai berkembang mencapai 24% (6 anak) dan belum berkembang tersisa 44 % (11 anak). Data tersebut didapat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti ke sekolah tersebut saat KBM berlangsung dan hal ini menunjukkan bahwa karakter cinta lingkungan di SPS Sirojul Muttaqin masih rendah.

Permasalahan di atas terjadi di SPS Sirojul Muttaqin mengenai kurangnya karakter Cinta Lingkungan anak, peneliti mencoba mencari solusi untuk permasalahan ini dengan sebuah media yaitu media *ecobrick* yang berasal dari dua kata “*ecology*” yang berarti ekologi dan “*brick*” yang berarti bata, sehingga dapat di artikan bata ramah lingkungan. *Ecobrick* ini di kenalkan pada tahun 2012 oleh seniman asal Kanada **Russell Maier** dan istrinya yang berasal dari Indonesia Ani Himawati saat pasangan suami istri ini berada di desa lembah sagada, Filipina (Wahyuni & Hapsari, 2022)

Adapun manfaat media *ecobrick* ini karena mudahnya dalam penggunaan media bagi anak usia dini dan dapat meningkatkan keterampilan anak dalam memilih sampah plastik, nantinya media ini dapat di dimanfaatkan sebagai tempat duduk, meja ataupun dinding. Meskipun kekurangan penggunaan media ini dalam pembuatannya dapat membuat anak perlu di dampingi terus karena proses pembuatannya yang panjang namun media *ecobrick* ini dapat di gunakan sebagai media pembelajaran bagi anak yang kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan keinginan anak dalam mengolah sampah dan menciptakan karakter cinta lingkungan (Palupi et al., 2020) .

Berdasarkan uraian di atas dapat menjadi solusi pada proses pembelajar di SPS Sirojul Muttaqin yang masih belum optimal dalam menanamkan mengenai karakter cinta lingkungan anak. Hal ini menginspirasi penulis untuk menggunakan media *ecobrick botol* untuk menanamkan mengenai karakter cinta lingkungan anak di SPS Sirojul Muttaqin.

2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre eksperimental design* dengan *design one-group pretest posttest design*. Hal ini dikarenakan permasalahan penelitian memiliki cakupan yang terbatas hanya pada satu sampel. Pemilihan *one-group pretest posttest design* dilakukan untuk meminimalisir hasil penelitian yang bias. Didalam penelitian *pre eksperimental design* tidak ada variabel kontrol, maka hanya menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen dan dependen. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian media *ecobrick botol*, sedangkan

variabel terikat dalam penelitian ini adalah karakter cinta lingkungan anak. Data yang diperoleh tersebut dijadikan sebagai perbandingan setelah diberikan perlakuan melalui media *ecobrick* botol. Untuk melihat karakter cinta lingkungan pada anak usia dini melalui media *ecobrick* botol ini maka dilakukan analisis uji beda (t-test)(Putu ade andre payadnya, s. pd., 2018).

Desain penelitian ini menggunakan satu kelompok yang diawali dengan melakukan tes awal (*pre test*) yang diberikan kepada satu kelompok tersebut, kemudian diberikan perlakuan atau treatment berupa media *ecobrick* botol. Setelah pemberian *treatment*, kemudian diberikan tes akhir (*post test*) pada kelompok tersebut. Adapun bagian dari *one group pretest-posttest design* adalah sebagai berikut:

Tabel 1

one group pretest-posttest design

Pre test	Treatment	Post test
O ₁	X	O ₂

Sampel dari penelitian ini terdapat 25 responden dengan 14 sampel laki-laki dan 11 sampel perempuan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi sebagai bahan penelitian. Wawancara bertujuan untuk memperkuat sumber penelitian dan dokumentasi bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian. Peneliti memilih teknik ini dikarenakan peneliti terlibat secara langsung dalam proses pemberian tindakan kepada anak serta mendapatkan data langsung dari pendidik. Tidak hanya itu, peneliti juga menambahkan dokumentasi dalam teknik pengumpulan data guna memperkuat hasil penelitian. Semua data yang diperoleh dalam penelitian ini, selanjutnya akan dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti dengan bantuan aplikasi SPSS guna membandingkan capaian karakter cinta lingkungan anak pada sebelumnya.

3 Hasil dan Pembahasan

Untuk mengawali kegiatan penelitian maka tahap pertama yang peneliti lakukan untuk mengetahui kondisi penanaman karakter cinta lingkungan anak usia dini di SPS Sirojul Muttaqin sebelum di berinya tindakan adalah melakukan pretest atau tes awal, untuk melihat konsep pengukuran, data hasil pretest secara lebih jelas diungkapkan pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Penelitian Pretest

No	Interval	Kategori	F	Skala pencapaian
1	9.6-12	Berkembang sangat baik	0	
2	6.6 -9.5	Berkembang sesuai harapan	0	
3	3.6 -6.5	Mulai berkembang	21	84%
4	1 -3.5	Belum berkembang	4	16%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui anak yang memiliki karakter cinta lingkungan yang mulai berkembang 84% yang berarti 21 orang anak, dan yang belum berkembang 16% atau 4 orang anak, sedangkan untuk kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik belum tercapai oleh anak. Artinya persentase karakter cinta lingkungan pada anak masih rendah.

Faktor penyebab rendahnya karakter cinta lingkungan anak diantaranya anak belum memiliki karakter cinta lingkungan, belum menggunakan media yang bervariasi biasanya hanya mengingatkan anak membuang sampah pada tempatnya sehingga anak kurang tertarik. Maka dari perlu adanya media yang menarik bagi anak. Media yang menarik yang dapat menjadi jalan alternatif dalam menanamkan karakter cinta lingkungan anak dalam penelitian ini peneliti menggunakan media *ecobrick* botol. Penanaman karakter cinta lingkungan

kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan *ecobrick* Pada kegiatan inti belajar membedakan jenis sampah, memilah sampah sesuai jenis dan tempatnya, membersihkan sampah plastik, melipat sampah, memasukan sampah plastik pada botol, mendorong sampah menggunakan tongkat hingga padat dan selesai.

Untuk prosedur perlakuan diberikan sebanyak satu kali. Adapun perlakuan yang diberikan kepada siswa media *ecobricks* botol. Berdasarkan hasil pengamatan anak-anak saat pemberian perlakuan (*treathmen*) mampu mengikuti langkah-langkah dalam pembuatan *ecobrick* dengan baik,. Penggunaan media *ecobrick* pada penelitian ini dilakukan dalam proses pembelajaran, berikut data hasil pretest sebelum di beri perlakuan dengan perbandingan posttest setelah pemberian perlakuan:

Tabel 3 data rekapitulasi pretest dan posttest

No	Kategori	F	Pretest	F	Posttest
1	BSB	0		7	28 %
2	BSH	0		17	68%
3	MB	21	84%	1	4%
4	BB	4	16%	0	

Sebelum diberi tindakan pada saat *pretest* data hasil pada kategori yang belum berkembang 16% (4 anak) dan mulai berkembang 84% (21 anak). Sedangkan setelah perlakuan data hasil *posttest* pada kategori menjadi mulai berkembang 4% (1 anak), yang berkembang sesuai harapan 68% (17 anak) dan yang berkembang sangat baik 28% (7 anak). Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan hingga kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

Data hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan, bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal. Oleh karena itu dilakukan uji *paired samples test*. Analisis ini digunakan untuk membandingkan terjadi perubahan terhadap subjek eksperimen ketika sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa media *ecobriks* botol untuk menanamkan karakter cinta lingkungan pada anak. Hal ini membuktikan tentang hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Hasil lengkap analisis *paired samples statistik* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 data hasil uji paired samples statistik

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest karakter cinta lingkungan	4.32	25	.852	.170
	Posttest karakter cinta lingkungan	9.00	25	1.080	.216

Penanaman karakter cinta lingkungan kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan *ecobrick* mengalami peningkatan, hal tersebut ditunjukkan pada hasil *pretest* nilai mean atau rata-rata 4.32 sedangkan *posttest* yaitu nilai mean atau rata-rata 9.00.

Analisis data ini dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata *pretest* dengan *posttest*. Untuk melihat signifikan atau tidaknya efektifitas penggunaan media *ecobrick* botol untuk menanamkan karakter cinta

lingkungan anak maka dapat dilakukan dengan analisis statistik uji beda (uji-t). Adapun Hasil lengkap analisis *paired samples test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 Data Hasil Uji Paired Samples Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest karakter - Posttest karakter	-4.680	.945	.189	-5.070	-4.290	-24.758	24	.000

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program SPSS, diketahui bahwa Ho ditolak apabila nilai sig 2 tailed < 0.005 dan hasil analisis data yang di hasilkan nilai sig 2 tailed adalah 0.000 yang berarti kurang dari 0.005 sehingga Ho di tolak dan Ha di terima. Ini berarti bahwa ada perbedaan skor hasil data pretest dengan hasil data posttest dengan metode eksperimen. Pendidikan karakter cinta lingkungan pada anak itu sendiri merupakan sebuah sistem yang berusaha untuk menanamkan nilai-nilai, meliputi: pengetahuan, kesadaran kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut dapat mempraktikkannya dalam kehidupannya, sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa pemberian media *ecobrick* botol berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan penanaman karakter cinta lingkungan pada anak di SPS Sirojul Muttaqin.

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Karakter cinta lingkungan pada anak usia dini di SPS Sirojul Muttaqin Pada kondisi awal dengan hasil observasi dan wawancara masih banyak anak yang belum berkembang dalam aspek karakter cinta lingkungan dikarenakan beberapa faktor, diantaranya; media yang kurang variatif dalam stimulasi karakter cinta lingkungan anak, belum adanya karakter cinta lingkungan pada anak.
2. Penggunaan media *Ecobrick* botol pada anak usia dini di PAUD SPS Sirojul Muttaqin, tahap pertama sebelum perlakuan (*pretest*) penulis menggunakan lembar observasi yang berisi daftar cheklis untuk melihat karakter cinta lingkungan pada anak. Setelah perlakuan (*treatment*) menggunakan media *ecobrick* botol . Pada tahap selanjutnya melakukan pengukuran kembali setelah perlakuan (*posttest*) dengan menggunakan lembar observasi yang sama. Kemudian peneliti membandingkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan yang telah diberikan pada anak. Analisis statistik yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji-t (*t-test*) dengan cara mengikuti analisis dengan aplikasi SPSS dengan model *pre-test* dan *post-test*.
3. Dalam penanaman karakter cinta lingkungan pada anak usia dini dengan media *Ecobrick* botol di SPS Sirojul Muttaqin pada kegiatan anak terlihat mampu mengikuti langkah-langkah dalam pembuatan *ecobrick* dengan baik. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program SPSS, diketahui bahwa hasil analisis data yang di hasilkan nilai signifikan adalah 0.000 yang berarti kurang dari 0.005 sehingga Ho di tolak dan Ha di terima. Ini berarti bahwa ada perbedaan skor hasil data pretest dengan hasil data posttest dengan metode eksperimen. Dan dapat di ambil kesimpulan bahwa pemberian media *ecobrick* botol berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan penanaman karakter cinta lingkungan pada anak di SPS Sirojul Muttaqin.

Daftar Pustaka

- Anisyah, Nur, 'Memahami Konsep Dasar Pendidikan Islam Anak Usia Dini', *Jurnal Al-Ashlah*, 2.1 (2018), 101–22
- ELSEVIER. (2017). *Guide for Authors*. Retrieved 1 27, 2017, from ELSEVIER: <https://www.elsevier.com/journals/learning-and-instruction/0959-4752/guide-for-authors>
- Emerald Publishing. (2017). *Author Guidelines*. Retrieved 1 27, 2017, from Emerald Publishing: http://www.emeraldgrouppublishing.com/products/journals/author_guidelines.htm?id=JHOM
- Pribadi, B. A., & Delfy, R. (2015). Implementasi Strategi Peta Konsep (Concept Mapping) dalam Program Tutorial Teknik Penulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 16(2), 76-88. Retrieved from <http://jurnal.ut.ac.id/JPTJJ/article/view/408/421>
- RI, Kementerian Agama, *Al Quran Terjemah Surat Al A'raf Ayat 85*, 2012
- , *Al Quran Terjemah Surat An Nahl Ayat78*, 2012
- Rohmah, N., Huda, M., & Kusmintardjo, A. Y. (2016). Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Multi Kasus pada UNISDA dan STADIRA di Kabupaten Lamongan). *Jurnal Pendidikan*, 1(7), 1312-1322. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6560/2795>